

Ia datang ke dunia sebagai bayi yang tak berdaya, dilahirkan dari seorang perempuan muda sederhana yang mengan- dung oleh karena mujizat. Meskipun ditahbiskan dan ditakdirkan untuk menjadi Raja atas segala raja, Dia tidak dilahirkan di istana dengan penghormatan dan pujian dari lembaga mana pun. Sebaliknya, Dia lahir di kandang hewan yang kotor di tengah-tengah ternak dan keledai; Dia dibung- kus kain perca dan dibaringkan di tempat pakan ternak.

Meskipun kelahiran-Nya tidak digembar-gemborkan atau mendapat pengakuan dari institusi yang ada di dunia, malam itu di lereng bukit terdekat, beberapa gembala miskin terpesona saat cahaya cemerlang bersinar di la- ngit berbintang dan sejumlah utusan dari surga memenuhi malam dengan pernyataan gembira mereka: “Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya. Ke- muliaan kepada Tuhan di tempat tertinggi! Damai di bumi bagi orang-orang yang berkehendak baik! Hari ini telah la- hir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Karena bagimu pada hari ini telah lahir Juru Selamat, Kristus Tuhan.”

Ayah-Nya yang di dunia adalah seorang tukang kayu, seorang tukang kayu sederhana yang dengannya Dia ting- gal dan bekerja. Yesus menyesuaikan diri dengan cara kita sebagai manusia agar Dia dapat memahami dan mengasihi kita lebih baik dan berkomunikasi dengan kita dalam pemah- aman kita yang terbatas. Dia melihat penderitaan kita dan memiliki belas kasih yang besar terhadap kita.

2

Orang ini, Yesus Kristus, bukan hanya seorang ahli filsa- fat, guru, atau rabi, atau bahkan seorang nabi. Dia adalah Anak Allah. Alkitab mengatakan bahwa Allah adalah kasih (1Yohanes 4:8), dan karena Dia begitu mengasihi dunia, Dia mengutus Yesus, dalam rupa manusia, untuk menunjukkan kepada kita seperti apa Dia sendiri dan membawa kita kepa- da diri-Nya. Yesus mati untuk dosa-dosa dunia dan bangkit dari kematian agar kita dapat diperdamaikan dengan Allah.

Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan. Dia begitu mengasihi Anda sehingga menderita untuk dosa- dosa Anda, supaya Anda tidak harus menderita karenanya, jika Anda mau mengundang Dia untuk masuk ke dalam hidup Anda dan menerima anugerah-Nya yang cuma-cuma berupa hidup yang kekal.

Secara pribadi Anda bisa menerima Yesus ke dalam hati Anda dengan mengucapkan doa berikut:

Tuhan Yesus, aku ingin mengenal-Mu. Terima kasih Engkau memberikan nyawa-Mu untukku. Ampunilah kiranya semua kesalahan yang telah kuperbuat. Aku memohon agar Eng- kau masuk ke dalam hati dan hidupku, penuhilah aku de- ngan Roh Kudus-Mu, dan berikanlah kiranya anugerah cuma-cuma yang berupa hidup yang kekal. Amin.

© 2022 Activated

To learn more, visit our website at : <https://activated.org/en/>.

E-mail: h4m.hungry4more@gmail.com

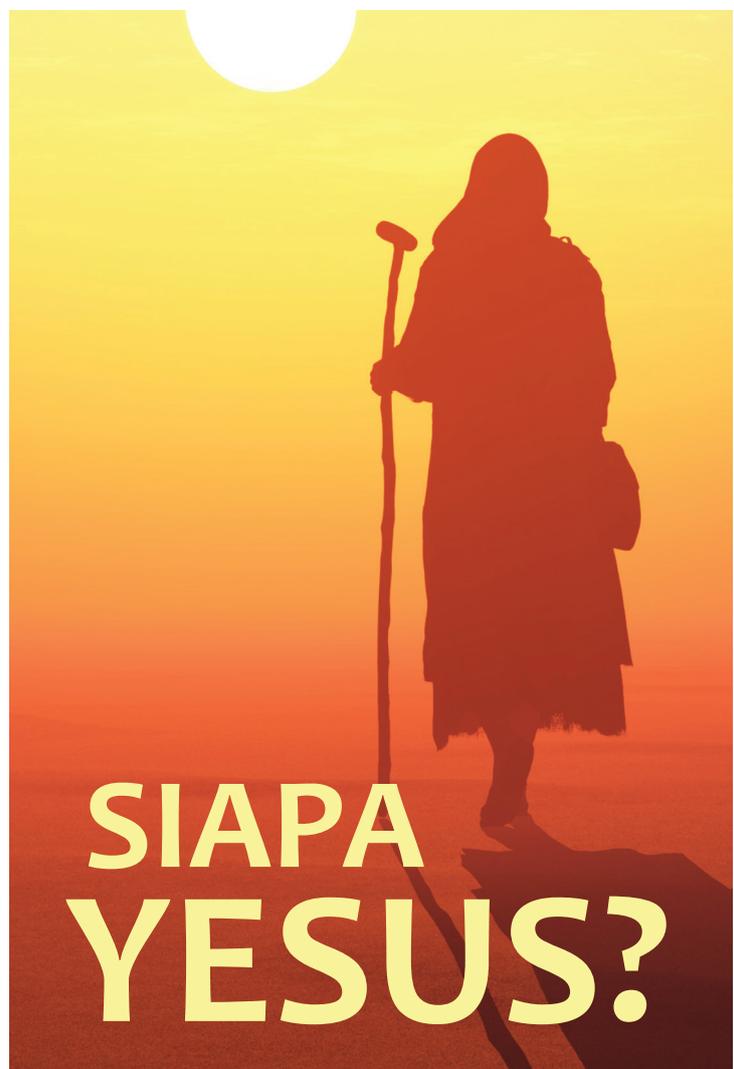
4

Ketika Dia memulai pekerjaan hidup-Nya, Dia berjalan berkeliling sambil berbuat baik—menolong orang, menga- sihi anak-anak, menyembuhkan hati yang sakit, menguatkan yang lelah. Dia tidak hanya mengkhotbahkan pesan-Nya, tetapi Dia menghidupinya di antara manusia. Dia memper- hatikan kebutuhan rohani dan jasmani mereka, oleh mujizat menyembuhkan yang sakit, memberi makan yang lapar, dan membagikan kasih-Nya. Dia mengosongkan diri-Nya dan bergaul dengan masyarakat yang terbuang dan tertindas.

Ketika pesan-Nya tentang kebenaran dan kasih Tuhan me- nyebar dan pengikut-Nya berlipat ganda, pihak agama yang telah mapan dan para pemimpinnya menyadari bagaimana tukang kayu yang sebelumnya tidak dikenal dari Nazaret ini merupakan ancaman bagi mereka. Mereka menangkap Dia dan diadili atas tuduhan palsu, dan meskipun gubernur menemukan Dia tidak bersalah, dia ditekan untuk mengek- sekusi Dia.

Tiga hari setelah tubuh-Nya dikuburkan, Dia bangkit dari kematian, pemenang atas kematian dan neraka dan kubur! Sejak hari yang menentukan itu lebih dari 2.000 tahun yang lalu, Yesus Kristus telah berbuat lebih banyak untuk merubah sejarah, jalannya peradaban, dan kondisi umat manusia daripada pemimpin, kelompok, pemerintahan, atau kerajaan mana pun sebelum maupun sesudah Dia. Dia telah menyelamatkan miliaran orang dari ketidak-berdayaan dan keputusan dan telah memberikan kasih Tuhan dan kehidupan kekal kepada semua orang yang memanggil nama-Nya.

3



Orang ini, Yesus Kristus, bukan hanya seorang ahli filsafat, guru, atau rabi, atau bahkan seorang nabi. Dia adalah Anak Allah. Alkitab mengatakan bahwa Allah adalah kasih (1Yohanes 4:8), dan karena Dia begitu mengasihi dunia, Dia mengutus Yesus, dalam rupa manusia, untuk menunjukkan kepada kita seperti apa Dia sendiri dan membawa kita kepada diri-Nya. Yesus mati untuk dosa-dosa dunia dan bangkit dari kematian agar kita dapat diperdamaikan dengan Allah.

Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan. Dia begitu mengasihi Anda sehingga menderita untuk dosa-dosa Anda, supaya Anda tidak harus menderita karenanya, jika Anda mau mengundang Dia untuk masuk ke dalam hidup Anda dan menerima anugerah-Nya yang cuma-cuma berupa hidup yang kekal.

Secara pribadi Anda bisa menerima Yesus ke dalam hati Anda dengan mengucapkan doa berikut:

Tuhan Yesus, aku ingin mengenal-Mu. Terima kasih Engkau memberikan nyawa-Mu untukku. Ampunilah kiranya semua kesalahan yang telah kuperbuat. Aku memohon agar Engkau masuk ke dalam hati dan hidupku, penuhilah aku dengan Roh Kudus-Mu, dan berikanlah kiranya anugerah cuma-cuma yang berupa hidup yang kekal. Amin.

© 2022 Activated

To learn more, visit our website at : <https://activated.org/en/>.

E-mail: h4m.hungry4more@gmail.com

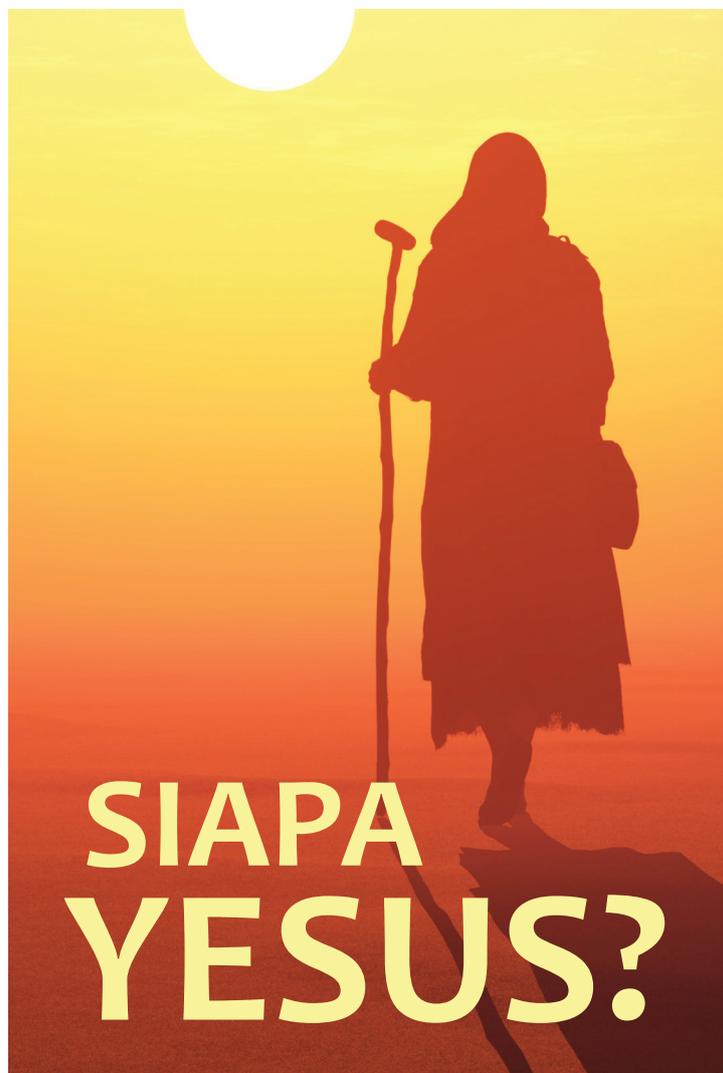
4

la datang ke dunia sebagai bayi yang tak berdaya, dilahirkan dari seorang perempuan muda sederhana yang mengandung oleh karena mujizat. Meskipun ditahbiskan dan ditakdirkan untuk menjadi Raja atas segala raja, Dia tidak dilahirkan di istana dengan penghormatan dan pujian dari lembaga mana pun. Sebaliknya, Dia lahir di kandang hewan yang kotor di tengah-tengah ternak dan keledai; Dia dibungkus kain perca dan dibaringkan di tempat pakan ternak.

Meskipun kelahiran-Nya tidak digembar-gemborkan atau mendapat pengakuan dari institusi yang ada di dunia, malam itu di lereng bukit terdekat, beberapa gembala miskin terpesona saat cahaya cemerlang bersinar di langit berbintang dan sejumlah utusan dari surga memenuhi malam dengan pernyataan gembira mereka: "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya. Kemuliaan kepada Tuhan di tempat tertinggi! Damai di bumi bagi orang-orang yang berkehendak baik! Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Karena bagimu pada hari ini telah lahir Juru Selamat, Kristus Tuhan."

Ayah-Nya yang di dunia adalah seorang tukang kayu, seorang tukang kayu sederhana yang dengannya Dia tinggal dan bekerja. Yesus menyesuaikan diri dengan cara kita sebagai manusia agar Dia dapat memahami dan mengasihi kita lebih baik dan berkomunikasi dengan kita dalam pemahaman kita yang terbatas. Dia melihat penderitaan kita dan memiliki belas kasih yang besar terhadap kita.

2



Ketika Dia memulai pekerjaan hidup-Nya, Dia berjalan berkeliling sambil berbuat baik—menolong orang, mengasihi anak-anak, menyembuhkan hati yang sakit, menguatkan yang lelah. Dia tidak hanya mengkhotbahkan pesan-Nya, tetapi Dia menghidupinya di antara manusia. Dia memperhatikan kebutuhan rohani dan jasmani mereka, oleh mujizat menyembuhkan yang sakit, memberi makan yang lapar, dan membagikan kasih-Nya. Dia mengosongkan diri-Nya dan bergaul dengan masyarakat yang terbuang dan tertindas.

Ketika pesan-Nya tentang kebenaran dan kasih Tuhan menyebar dan pengikut-Nya berlipat ganda, pihak agama yang telah mapan dan para pemimpinnya menyadari bagaimana tukang kayu yang sebelumnya tidak dikenal dari Nazaret ini merupakan ancaman bagi mereka. Mereka menangkap Dia dan diadili atas tuduhan palsu, dan meskipun gubernur menemukan Dia tidak bersalah, dia ditekan untuk mengeksekusi Dia.

Tiga hari setelah tubuh-Nya dikuburkan, Dia bangkit dari kematian, pemenang atas kematian dan neraka dan kubur! Sejak hari yang menentukan itu lebih dari 2.000 tahun yang lalu, Yesus Kristus telah berbuat lebih banyak untuk merubah sejarah, jalannya peradaban, dan kondisi umat manusia daripada pemimpin, kelompok, pemerintahan, atau kerajaan mana pun sebelum maupun sesudah Dia. Dia telah menyelamatkan miliaran orang dari ketidak-berdayaan dan keputusasaan dan telah memberikan kasih Tuhan dan kehidupan kekal kepada semua orang yang memanggil nama-Nya.

3